

**PROSES PRODUKSI BERITA BULETIN SORE
DI RADIO POP FM KUDUS**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Komunikasi Islam**

Oleh :
M. Agus Mushoffa
03210121

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Drs. Mokh. Sahlan, M. Si

Dosen Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudara **M. Agus Mushoffa**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Agus Mushoffa.

NIM : 03210121

Semester : XIV

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Proses Produksi Berita Buletin Sore Di Radio POP FM Kudus

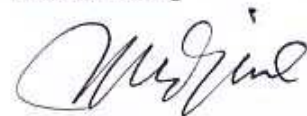
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 18 Agustus 2010

Pembimbing



Drs. Mokh. Sahlan, M. Si

NIP. 196805011993031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1645/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI BERITA BULETIN SORE
DI RADIO POP FM KUDUS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : M. Agus Mushoffa
Nomor Induk Mahasiswa : 03210121
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 31 Agustus 2010
Nilai Munaqasyah : B- (**tujuh puluh satu koma enam**)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing I

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199703 2 001

Penguji I

Musthofa, S.Ag.,M.Si.
NIP.19680103 199503 1 001

Penguji II

Khoiro Ummatin, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 30 November 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 19561123 198503 1 002

ABSTRAKSI

Dalam perkembangannya hingga saat perkembangan teknologi saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai pilihan media untuk mendapatkan informasi tersebut salah satunya adalah media radio. Radio adalah salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan *audience* masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktifitas.

Saat ini banyak sekali berdiri stasiun radio dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan seperti yang ada di kota Kudus dan sekitarnya. Program siaran antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan komersil. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh hiburan dan informasi dengan cepat, akurat, dan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Salah satu radio yang ada di kota Kudus adalah radio POP FM, yang mana di radio tersebut banyak menyajikan berbagai program acara yang dikemas untuk memberikan hiburan dan informasi pada masyarakat. Salah satu acara yang disajikan di radio POP FM adalah Buletin Sore yang di dalamnya mengulas berbagai berita yang terjadi di kota Kudus dan sekitarnya. Dalam memproduksi sebuah acara agar bisa menghasilkan sebuah acara yang baik hingga bisa dinikmati oleh pendengar maka acara Buletin Sore tentunya melalui sebuah rangkaian proses produksi.

Proses produksi acara Buletin Sore yang ada di radio POP FM melalui beberapa proses hingga bisa siap untuk disajikan. Sebelum melakukan produksi dibentuklah tim produksi yang terdiri dari program direktur, penyiar dan operator. Setelah dibentuk tim produksi dan pembagian tugas barulah dilakukan proses produksi. Proses produksi yang dilakukan untuk acara Sehat Islami yaitu mulai pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Pra produksi yang terdiri dari *planning*, *collecting* dan *writing*. Setelah seluruh bahan yang akan digunakan untuk produksi lengkap langkah selanjutnya adalah proses produksi yaitu menjalankan seluruh rangkaian dari seluruh proses yang telah disusun dalam pra produksi. Proses terakhir adalah pasca produksi yaitu proses evaluasi terhadap seluruh tahap produksi mulai dari awal hingga akhir agar proses produksi selanjutnya bisa lebih baik.

Hasil penelitian dari tentang proses produksi acara Buletin Sore sebelum disajikan kepada pendengarnya melalui beberapa tahapan yang setiap tahapan harus dijalankan dengan sebaik mungkin. Secara jelasnya hasil penelitian tentang bagaimana proses produksi acara Buletin Sore di radio POP FM Kudus ada di BAB III.

MOTTO

**”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”
(Q.S. Al Insyirah : 6-7)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku
Terima kasih atas kasih sayang dan do'anya*

*Adik-adik ku tercinta
Terima kasih atas motivasi yang kalian berikan*

*Teman-teman
Terima kasih atas dukungan dan semangatnya*

Serta untuk Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. أشهد ان لا اله الا الله و أشهد أن محمد ا عبده و رسوله.
ثم الصلاة والسلام على أشرف الأن مبييا والمرسلين وعلى آله و أصحابه
أجمعين, أما بعد.

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan segala Rahmat dan HidayahNya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Proses Produksi Berita Buletin Sore Di Radio POP FM Kudus” ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu yang berupa, materil maupun spirituil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. DR. H. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. H. Evi Septiani, T.H., M.Si., selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.

4. Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M. Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Lia Rizki selaku program manager radio POP FM Kudus beserta seluruh staf dan karyawan radio POP FM Kudus yang telah banyak memberikan waktu dan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.
6. Teruntuk seluruh keluargaku bapak dan ibu ku (H. Moch. Tarom dan Hj. Noor Naili), kakaku (Naila Fitriana dan Mas Hamid), adik-adik ku (Haniam Maria, Nailarrohim dan Syafiq) terimakasih atas seluruh perhatian dan doanya. KH. Zulfi Fuad Tamyiz dan keluarga terima kasih atas Doa dan semangatnya.
7. Temen-temenku KPI angkatan 2003 (Hamdan, Fuad, Mazda, Amir, Seri, Lala, Upix, Elok), temen-temen Kudus (Mas Dragon Ball, Cindy, Kancil, Uyee, Yuni, Akhlis, Kaji Anam, Bukron EL Lomboqi, Jepet, Beger, Kamal, Ozi, Azis, Kaji Farid, Rifki, Upi, Dartik dan Khotim, seluruh teman-teman KKY dan Jama'ah Ahbabul Musthofa) terimakasih atas semangat yang kalian berikan. Beserta seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. *Thank for All.*

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala amal baik mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi semua amal kita semua. AMIEN

Yogyakarta, 18 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Kerangka Teoritik.....	8
H. Metode Penelitian.....	27
BAB. II.GAMBARAN UMUM RADIO POP FM KUDUS	
A. Sejarah Perkembangan Radio POP FM Kudus.....	34

B. Profil Program Buletin Sore.....	36
C. Data Media Radio POP FM	38
D. Program Siaran Radio POP FM.....	40
E. Struktur Organisasi Radio POP FM	44

BAB.III. RANGKAIAN PRODUKSI SIARAN BULETIN SORE DI RADIO POP FM.

A. Pra Produksi.....	50
B. Produksi.....	67
C. Pasca Produksi.....	71

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
C. Kata Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Proses Produksi Berita Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul “**Proses Produksi Berita Buletin Sore di Radio POP FM Kudus**”, maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

1. Proses Produksi

Proses adalah urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk.¹ Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.² Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang penting atau menarik minat, atau keduanya bagi sejumlah orang.³ Jadi yang dimaksud dengan proses produksi berita di sini adalah serangkaian tindakan untuk menghasilkan produk yang berupa laporan mengenai sebuah kejadian yang penting dan menarik bagi sejumlah orang.

¹ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), hlm. 390.

² Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. I, Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 896.

³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan Praktek*, (Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm. 78.

2. Buletin Sore

Buletin Sore adalah salah satu program siaran yang disajikan di radio POP FM Kudus setiap hari dari pukul 16.00 – 16.30 WIB yang di dalamnya berisi berbagai informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi di kota Kudus dan sekitarnya.

3. Radio POP FM

Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara.⁴ Radio POP FM Kudus adalah siaran suara atau bunyi melalui udara yang ada di kota Kudus pada frekwensi 93,7 Mhz dengan alamat Jalan K. H. A Dahlan No. 21 Kerjasan, Kudus.

Jadi maksud dari judul **“Proses Produksi Berita Buletin Sore Di Radio POP FM Kudus”** yaitu penelitian dengan fokus tentang bagaimana rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh radio POP FM Kudus dalam menghasilkan sebuah acara tentang berbagai informasi dan peristiwa yang terjadi di kota Kudus kepada masyarakat.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang. Berbagai macam media yang berkembang saat ini juga memberi kemudahan pada khalayak dalam mendapatkan hiburan dan informasi

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 719.

yang diinginkan dengan cepat. Diantara media masa yang berkembang dengan baik dan jumlahnya telah mencapai puluhan dibanding dengan yang adalah radio.

Media Radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni: *pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. *Ketiga*, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni: musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara.⁵

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menyajikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar.⁶ Radio sebagai salah satu hasil kemajuan teknologi komunikasi modern saat ini dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan berbagai informasi. Peranan radio sebagai

⁵ Onong U. Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 140-141.

⁶ Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 9.

media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut.

Begitu pentingnya peran informasi yang diperlukan oleh masyarakat maka radio sebagai salah satu media massa yang berfungsi menyampaikan informasi kepada masyarakat harus sebisa mungkin dapat menyediakan informasi yang diperlukan. Dalam menyediakan informasi yang setiap saat berubah-ubah tersebut tentunya hal ini tidak terlepas dari peran seluruh crew mulai dari reporter, penulis naskah hingga penyiar yang menyiarkan berita kepada masyarakat. Salah satu radio yang ada di kota Kudus adalah radio POP FM yang mana salah satu acara yang disajikan adalah acara yang didalamnya menyajikan berbagai informasi yaitu Buletin Sore. Buletin sore merupakan acara yang disajikan setiap hari pukul 16.00 – 16.30 WIB yang di dalamnya menyajikan berbagai informasi dan peristiwa yang ada di Kota Kudus.

Untuk memperoleh bahan berita yang dibutuhkan maka seluruh bagian harus bisa bekerjasama dengan baik agar mendapatkan informasi yang benar-benar valid dan bisa memuaskan pendengar. Radio POP FM sebagai salah satu radio yang menyajikan program siaran berita dengan berita-berita yang disajikan sangat beragam mulai berita lokal hingga berita luar daerah. Dalam hal proses produksi berita yang dilakukan tentunya berbeda dengan proses produksi berita yang dilakukan oleh radio lain yang hanya menyajikan berita lokal saja. Rangkaian proses produksi tentunya akan sangat berpengaruh pada bagaimana berita yang dihasilkannya. Melihat begitu pentingnya sebuah proses produksi

berita untuk bisa menyajikan informasi kepada khalayak, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana proses produksi berita buletin sore di radio POP FM Kudus yang mana berita-berita yang disajikan beragam dan menarik yang memuat berbagai jenis berita untuk diberitakan pada masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana proses produksi berita buletin sore di radio POP FM Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi berita buletin sore di POP FM Kudus hingga bisa disajikan kepada pendengaran secara utuh terkait dengan fakta peristiwa yang terjadi di lapangan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait

dengan proses produksi berita di tengah-tengah era globalisasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi POP FM, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana langkah-langkah yang harusnya dilakukan pada proses produksi sebuah berita.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “*Usaha Reporter Radio POP FM Klaten Dalam Proses Pemberitaan*” yang disusun oleh Yubaidah, 2010. dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana teknik yang digunakan oleh reporter dalam menghimpun berita dari lapangan hingga bisa di sajikan pada pendengar. Metode yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah bahwa reporter radio POP FM menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung dilangan untuk berita-berita yang terjadi di kota Klaten dan

sekitarnya sedangkan untuk berita-berita yang dari luar daerah atau bahkan luar negeri mereka mencarinya melalui internet.⁷

2. Skripsi dengan judul "*Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*". yang disusun oleh Budi Sulistiana pada tahun 1997. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya bahwa proses produksi pada acara siaran agama Islam di radio Arma Sebelas yang terdiri dari kuliah subuh, pelajaran seni membaca Al Qur'an, mutiara ajaran Islam dan tuntunan agama Islam untuk anak-anak adalah pada dasarnya melalui tiga tahapan yaitu *pertama* perencanaan yang berisi penentuan tema, isi, narasumber dan pembentukan tim produksi. *Kedua* tahapan produksi yaitu tahap memproduksi program siaran tersebut yang terdiri dari perekaman, dan *mixing*. *Ketiga* tahap evaluasi yaitu tahapan untuk mengoreksi seluruh hasil yang telah disiarkan.⁸
3. Skripsi dengan judul "*Teknik Pencarian Dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen Di Ratih TV Kebumen*" yang disusun oleh Arief Budiman, 2008. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana langkah-langkah yang dilakukan reporter Ratih TV dalam mencari dan menulis berita di daerah Kebumen dan sekitarnya. Metode yang digunakan yakni observasi,

⁷ Yubaidah, *Usaha Reporter Radio IC FM Klaten Dalam Proses Pemberitaan*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

⁸ Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997).

wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah teknik pencarian berita yang dijalankan oleh reporter Berita Kebumen meliputi Wawancara, Observasi di lapangan dan Riset dokumen atau informasi tertulis sesuai dengan gambar yang didapat. Untuk teknik penulisan berita ini meliputi struktur penulisan, formula penulisan berita, dan keselarasan atau sinkronisasi dengan struktur penulisan jenis piramida dan piramida terbalik.⁹

Ada perbedaan yang cukup signifikan dari penelitian di atas dengan pokok penelitian dalam skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang bagaimana proses produksi berita mulai dari tahap peliputan, penulisan naskah hingga penyiaran berita oleh penyiar terkait berbagai berita yang terjadi di Kudus dan berbagai daerah lainnya.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Proses Produksi

Stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas diantaranya yang harus dipersiapkan adalah penyusunan produksi siaran. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

⁹ Arief Budiman, *Teknik Pencarian Dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen Di Ratih TV Kebumen*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Produksi juga berarti proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.¹⁰ Pada hakekatnya produksi merupakan penciptaan atau penambahan faedah atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Tiap-tiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian acara produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio.

Proses produksi acara untuk radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang agar acara yang disiarkan sukses dan tidak mengecewakan pendengar. Menurut Masduki,¹¹ membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disajikan kepada pendengar. Tahapan-tahapan produksi dalam program radio terdiri atas Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi.¹²

Secara rincinya proses produksi tersebut adalah:

a. Pra Produksi

1) *Planning*

Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik,

¹⁰ Depdikbud, *Op. Cit*, hlm. 896.

¹¹ Masduki, *Op. Cit*, hlm. 45.

¹² JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm. 30.

urasi, biaya produksi dan promosi, serta kru yang akan terlibat (prosedur, presenter, operator dan penulis naskah).¹³

Selain itu perencanaan menurut J.B Wahyudi diantaranya meliputi:¹⁴

- a) Perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi yang dibeli dari rumah produksi (*production house*), serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan dan seterusnya sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hardware*).
- c) Perencanaan administrasi termasuk di dalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan ini dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap perencanaan yang termasuk harus dikerjakan yaitu jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus

¹³ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹⁴ JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 70.

dihubungi, siapa yang bertanggung jawab tiap tahapan kerja dan apa yang hendak dicapai.¹⁵

2) *Collecting*

Collecting adalah pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon nara sumber (jika acara berbentuk talk show). Sumber materi berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara. Hasilnya materi-materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah dan diproduksi.¹⁶ Pada proses produksi berita tahapan *collecting* adalah tahapan untuk mengumpulkan bahan berita. Dari segi substansi atau jenis berita, pencarian berita dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:¹⁷

a) *Beat Syestem*

Beat Syestem *Beat System* yaitu sistem pencarian dan pembuatan berita yang mengacu pada bidang liputan yakni meliput peristiwa dengan cara mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta serta tempat-tempat yang dimungkinkan akan memunculkan informasi atau hal-hal yang akan menjadi bahan berita.

¹⁵ Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 53.

¹⁶ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46 – 47.

¹⁷ Onong Uchjana Effendi, *Op, Cit.*, hlm. 150.

b) *Follow up System*

Follow up System adalah suatu teknik pencarian berita dengan cara menindak lanjuti suatu berita yang sudah muncul untuk dikembangkan menjadi fakta-fakta yang baru.

Ada beberapa sumber utama yang dapat dijadikan media untuk mendapatkan berita, diantaranya melalui:¹⁸

a) Wartawan di lapangan

Seorang wartawan mengerti betul bagaimana meliput sebuah peristiwa, informasi penting seperti apa yang sangat dibutuhkan dan kemana mereka harus mengumpulkan informasi tersebut.

b) Kontak atau hubungan langsung dengan pusat informasi

Kontak langsung ini bisa dilakukan dengan petugas kepolisian, staf rumah sakit, sipir penjara, petugas terminal atau bandara dan tempat-tempat lain yang dapat dijadikan sebagai pusat informasi.

c) Memantau saluran radio

Saluran radio merupakan salah satu saluran komunikasi yang dimiliki oleh polisi atau lembaga-lembaga yang bertugas

¹⁸ Dja'far h. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Kepraktek Kewartawanan*, (Jakarta: Ghalia, 1983), hlm. 88.

untuk menanggulangi keadaan darurat merupakan sumber yang tidak boleh diabaikan.

d) Internet

Internet sangat berguna untuk memperoleh bahan rujukan atau referensi bagi pencari berita untuk melengkapi beritanya. Selain itu internet data dijadikan sumber langsung pemberitaan yakni dengan menggunakan berita-berita yang diproduksi oleh sejumlah kantor berita *on line* yang selalu *updating* berita secara berkal dan cepat.

e) Saksi mata

Saksi mata biasanya adalah orang yang melihat atau menjalani peristiwa, sebaiknya diupayakan untuk mendapatkan saksi mata lebih dari satu supaya keterangan yang diperoleh akurat dan terhindar dari dramatisasi yang bisa saja dibuat-buat oleh saksi mata.

f) Jumpa pers

Pada jumpa pers seorang wartawan tinggal mendengarkan, mencatat dan merekam hal ini sudah dapat dijamin suatu bahan berita.

g) Kantor berita

Kantor berita ini biasanya menjual layanan berita kelembaga-lembaga pemberitaan lainnya dan lembaga pemeritaan

tersebut tinggal membayar langganan dalam jumlah tertentu. Contohnya dalam kantor berita Antara.

Sumber berita radio dapat berasal dari orang ataupun benda-benda. Siapapun yang dapat memberikan informasi kepada wartawan dikategorikan sebagai sumber berita. Peristiwa yang diliput harus objektif dan mempunyai jurnalistik. Peristiwanya sendiri secara garis besar terbagi dua yaitu peristiwa yang diduga terjadi dan peristiwa yang tidak terduga kejadiannya.¹⁹

3) *Writing*

Writing adalah tahapan dimana seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Dalam melakukan liputan di lapangan setiap reporter berusaha melengkapi reportasenya di lapangan kejadian. Standar minimal untuk mampu mengali dan mengumpulkan fakta kejadian dengan formulasi 5 W + 1 H yaitu *what, where, who, when, why* dan *how*. Pola tersebut dipakai dalam penulisan berita di radio. Namun karakter radio yang memiliki unsur

¹⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalsitik Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 8.

audio maka perlu adanya formula lain agar lebih mudah untuk dinikmati pendengar. Formula tersebut adalah:²⁰

a) *Accuracy* (tepat)

Penulisan berita harus tepat dengan konteks permasalahan.

Begitu juga semua data yang dihimpun sebagai bahan penulisan di lapangan harus juga tepat.

b) *Brevity* (singkat)

Penulisan berita pada media elektronik harus singkat karena daya ingatan manusia yang terbatas.

c) *Clarity* (jelas)

Informasi yang disampaikan jangan sampai membingungkan pendengar.

d) *Simplicity* (sederhana)

Karena pendengar radio terdiri dari berbagai macam golongan sosial dan budaya maka seorang reporter tidak perlu menulis sesuatu yang terlalu ilmiah dengan berusaha menghindari istilah-istilah yang asing ditelinga pemirsa.

e) *Sincerity* (jujur)

Informasi yang disampaikan harus seobjektif mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan.

²⁰ Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*, (Yogyakarta: Citra Pena, 2005), hlm. 77.

Selain persyaratan tersebut seorang penulis berita juga dituntut sifat kejujurannya. Hal ini diperlukan agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis apa adanya atau objektif. Tidak ditambah-tambah apalagi dengan memasukkan opini pribadi reporter yang bersangkutan. Pengertian jujur juga termasuk tidak memasukkan ide atau gagasan, namun mengandung kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.²¹

Untuk dapat lebih memahami gaya penulisan berita yang dikenal dengan anatomi berita, yakni bagian-bagian yang membentuk suatu peristiwa adalah sebagai berikut:²²

a) Teras berita (*lead in* atau *intro*)

Teras berita merupakan hal yang sulit karena teras berita yang baik haruslah mampu menyajikan fakta penting yang akan diberitakan dan dapat pula menarik para pendengar untuk mendengarkan lebih jauh dan mendalam.

b) Tubuh berita

Tubuh berita merupakan kelanjutan dari teras berita, materi yang tidak relevan dengan suatu gagasan berita sebaiknya dihindarkan atau kronologi yang tidak mendukung dari peristiwa pertama haruslah dihindarkan.

²¹ Ashadi Siregar, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk media Massa*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 140.

²² Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.*, hlm. 71.

c) *Lead out*

Lead out adalah gabungan ulang fakta-fakta terpenting dan kronologis, menyebutkan konteks peristiwa lain dengan data, waktu, tokoh atau peristiwa penting.

Pada prinsipnya ada tiga jenis penulisan berita yaitu piramida, piramida terbalik, dan kronologis. Secara jelasnya tiga jenis penulisan berita tersebut adalah.²³

a) Piramida

Piramida merupakan teknik penyajian berita dengan cara menyajikan beita dari yang kurang penting menuju berita yang penting.

b) Piramida terbalik

Piramida terbalik merupakan teknik penyajian berita dengan cara menyajikan berita dari bagian berita yang terpenting menuju bagian berita yang kurang penting. Berita disajika dengan menampilkan *lead* sebagai pembuka berita.

c) Kronologis

Kronologis merupakan teknik penyajian berita dengan cara menyusun suatu berita dalam urutan waktu (kronologis). Setiap bagian berita memiliki bobot yang sama.

²³ Elvi, Modul: *Penulisan Siaran Televisi*, 2006.

b. Produksi

a) *Vocal recording*

Vocal recording adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.²⁴ Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, sport dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau dilapangan.

b) *Mixing*

Mixing adalah penggabungan materi *vocal presenter* dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.²⁵ Teknik-teknik *mixing* dalam produksi siaran diantaranya adalah:²⁶

1) *The Fade*

The Fade adalah pemudaran elemen suara secara perlahan-lahan dengan bertambah atau berkurangnya volume.

2) *The Fade In*

The Fade In adalah bertambahnya volume dari nol

²⁴ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47

²⁵ *Ibid*, hlm. 47.

²⁶ Harley Prayudha, *Op. Cit*, hlm 90.

sampai pada level yang diinginkan.

3) *The Fade Out*

The Fade Out adalah berkurangnya volume dari level yang telah ada sampai nol

4) *The Cross Fade*

The Cross Fade adalah efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lainnya. Untuk suatu periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar.

5) *The Segue*

The Segue adalah istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segemen program. *Segue* dibuat dengan menggunakan *fade*, *cross fade* atau *cut*.

c) *On-air*

On-air adalah penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan.²⁷ Pada saat *on air* penyiar bisa menggunakan beberapa teknik siaran diantaranya yaitu:²⁸

²⁷ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47.

²⁸ Budi Sayoga, *Modul Program Siaran Radio*, (Yogyakarta: FISIP UGM, 2005), hlm. 34.

1) Siaran Solo

Siaran Solo adalah siaran obrolan atau cerita yang dilakukan oleh satu orang saja atau sendirian.

2) Siaran Duet

Siaran Duet adalah siaran yang penyampaianya berupa obrolan atau tanya jawab antara dua orang secara berganti-ganti.

3) Siaran Triet

Siaran triet adalah siaran yang disampaikan melalui obrolan atau diskusi yang melibatkan tiga orang atau lebih.

Adapun format siaran dalam radio saat *on air* ada dua macam yaitu:²⁹

1) Siaran langsung (*live*)

Proses acara dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum.

2) Siaran tunda (*recorder*)

Proses acara dilakukan dengan penggabungan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa penggabungan suara nara sumber, dan atmosfir (suasana lokasi peristiwa) dengan beragam musik

²⁹ Masduki, *Op. Cit*, hlm 35.

pendukung, dan teknik *cut to cut* adalah teknik penggabungan bahan-bahan auditif secara tegas

Dari format siaran dalam radio seperti siaran langsung (live) dan siaran tunda (recorder) mempunyai perbedaan yang sangat mendasar, yaitu pada siaran tunda (recorder) pada pelaksanaannya, dilakukan dengan persiapan tertentu untuk menggunakan waktu yang telah ditentukan, serta mempunyai kebebasan untuk merekam beberapa kali unsur produksi yang sama. Sedangkan format siaran secara langsung (live) pada pelaksanaannya hanya satu kali kerja serta hanya ada satu kali kesempatan untuk memperbaiki.

c. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan langkah terakhir di tahapan produksi yang berupa evaluasi program yang telah di siarkan.³⁰ Sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.³¹ Evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh *crew* produksi.

³⁰ J. B Wahyudi, *Op. Cit.*, hlm. 30.

³¹ Masduki, *Op. Cit.*, hlm . 47

2. Tinjauan Tentang Berita

a. Pengertian berita

Berita radio didefinisikan sebagai sajian fakta berupa peristiwa atau pendapat penting yang menarik bagi sebanyak mungkin pendengar.³²

Jenis peristiwa yang bisa dijadikan sebuah berita sangat banyak. Berbagai kejadian di masyarakat adalah merupakan berbagai permasalahan yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, diantaranya adalah:

1) Peristiwa yang akan terjadi

Bahan berita yang berasal dari peristiwa yang akan terjadi ini bisa biasanya mengenai peristiwa yang nantinya akan terjadi seperti pertemuan, peringatan hari besar, seminar, kunjungan dan lain-lainnya.

2) Peristiwa yang sedang terjadi

Bahan berita dari peristiwa yang terjadi ini bisa berbentuk pelaporan dari seorang reporter di lokasi terjadinya peristiwa tersebut, seperti laporan mengenai suatu acara.

3) Peristiwa yang tidak terduga timbulnya

Pada umumnya bahan berita dari berbagai peristiwa yang tidak terduga ini berbentuk kejadian alam, kecelakaan, tindakan kriminal dan hal-hal lain yang unik dalam kehidupan.

³² Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer, 2005), hlm. 69-70.

4) Kasus-kasus kehidupan

Umumnya kasus-kasus kehidupan ini berupa permasalahan yang mengakibatkan munculnya kerugian terhadap masyarakat, seperti kasus korupsi dan peristiwa yang meresahkan masyarakat.

5) Pendapat tokoh

Bahan berita seperti ini dapat ditemukan apabila reporter menggali pendapat tersebut atau pandangan mereka mengenai suatu permasalahan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

6) Persoalan hidup yang *human interest*

Bahan berita ini merupakan persoalan kehidupan yang mampu menyentuh hati sanubari manusia.

7) Kontriversial

Bahan berita ini biasanya berupa pendapat, kebijakan, tindakan atau pernyataan yang mampu mengundang kontroversi dalam masyarakat, hingga terkadang menimbulkan reaksi yang keras dari masyarakat.

8) Peristiwa yang mengandung aksi dan gerakan

Peristiwa ini biasanya merupakan aksi dari adanya kontroversi yang terjadi, biasanya berupa aksi unjuk ras ataupun juga aksi yang

ditimbulkan dari adanya peristiwa yang mengandung *human interest*, seperti aksi pemberian bantuan atau aksi kemanusiaan lainnya.

9) Hal-hal yang belum terjawab

Hal-hal yang belum terjawab adalah merupakan segala sesuatu peristiwa atau kejadian yang menyisakan pertanyaan atau misterius.

b. Nilai berita

Tidak semua peristiwa yang terjadi di masyarakat dapat diangkat menjadi sebuah berita. Hanya peristiwa atau kejadian yang mempunyai *news value* (nilai berita) yang bisa diangkat menjadi sebuah berita.³³ Hal ini disebabkan karena *news value* mampu memberikan daya tarik terhadap berita sehingga masyarakat tertarik untuk mengikuti pesan yang disampaikan. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi nilai berita diantaranya adalah:³⁴

1) Aspek waktu (*actual*)

Peristiwa atau kejadian tersebut baru saja terjadi atau masih aktual.

2) Aspek jarak (*proximity*)

Peristiwa atau kegiatan itu layak diberitahukan yang jaraknya relatif dekat dengan pendengar. Kedekatan peristiwa tersebut bisa bersifat geografis maupun emosional.

³³ M. Budyatna, *Jurnalistik: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 76.

³⁴ A. Kunto, *Cara Gampang Jadi Wartawan*, (Yogyakarta: Galang Pers, 2006), hlm. 116.

3) Aspek penting (*signifikan*)

Peristiwa yang mempengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang menimbulkan akibat langsung terhadap kehidupan pembaca.

4) Aspek ternama (*prominance*)

Peristiwa yang dialami oleh seorang tokoh atau orang terkenal.

5) Aspek akibat atau dampak

Peristiwa yang memiliki dampak yang luas atau besar terhadap kehidupan masyarakat.

6) Aspek keluarbiasaannya atau langka

Peristiwa yang luar biasa dan langka dapat menjadi suatu berita karena akan menarik perhatian masyarakat.

7) Aspek pertentangan atau kompleks

Masalah yang mengandung konflik biasanya akan mengundang perhatian masyarakat untuk memenuhi rasa keingintahuan mereka terhadap permasalahan tersebut.

8) Aspek kemajuan atau kebaruan (*timelines*)

Sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, begitu pula hasil-hasil penemuan yang bermanfaat untuk memajukan kehidupan manusia.

9) Aspek manusiawi

Aspek manusiawi ini terkait dengan hal-hal yang akan menyentuh lubuk hati manusia, berupa kekaguman, iba, ketakjuban, atau mungkin rasa baru yang sangat layak untuk diberitakan.

3. Peralatan Produksi Siaran

Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses mekanik yang memungkinkan suara itu dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh sistem antenna pada pesawat penerima guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk acara.³⁵ Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio yaitu:³⁶

- a) *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan menggunakan *mixer*, suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *Noise* akan disempurnakan oleh *mixer*.
- b) *Mikrofon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkannya melalui pengeras suara (*speaker*) atau alat perekam.
- c) *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai *guide* bagi reporter untuk mendapatkan pengarah atau menyimak suara-suara hasil

³⁵ Tommy Suprpto, *Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 7.

³⁶ Masduki, *Op. Cit*, hlm. 101 – 103.

rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara penyiar.

Selain ketiga alat tersebut di atas ada juga meja, kursi, lampu yang digunakan sebagai sarana perlengkapan di studio. Peralatan dalam proses siaran yang digunakan di luar diantaranya yaitu *transmitter* dan antena. Fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siaran interaktif adalah telepon seluler dan komputer berbasis internet.

H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.³⁷ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.³⁸ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif bertujuan memaparkan secara sistematis fakta atau karakteristik

³⁷Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 1

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4.

populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.³⁹ Dalam peneliti ini penulis hendak mencoba mengintepretasi Proses Produksi Berita Buletin Sore di Radio POP FM Kudus. Hasil temuan tersebut bersifat deskriptif yang mana diharapkan bisa memberi gambaran terkait bagaimana rangkaian proses produksi acara Buletin Sore di radio POP FM Kudus.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang dijadikan obyek penelitian yaitu suatu problem yang harus di pecahkan atau dibatasi melalui penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah bagaimana rangkaian proses produksi Buletin Sore dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang mempunyai kemampuan dan kesediaan untuk menjawab pertanyaan sehingga diperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.⁴¹ Adapun yang menjadi Subjek penelitian ini adalah:

a) *General Manager*

General Manager merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya perusahaan yaitu bagaimana Radio POP FM bisa

³⁹Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet. ke-13 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 22.

⁴⁰ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindra Persada, 1995), hlm. 15.

⁴¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 172.

berjalan. Wawancara kepada *General Manager* dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri radio POP FM, struktur organisasi, pembagian tugas tiap bagian, visi dan misi, data media serta hal-hal lain yang bersifat umum.

b) Program Manager

Program Manager adalah bagian yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua proses siaran dan juga bertanggung jawab pada isi pemberitaan di radio POP FM Kudus. Wawancara Program Manager dilakukan untuk mengetahui apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan reporter dalam mencari berita.

c) Reporter

Reporter adalah orang yang bertugas menghimpun informasi dari narasumber dan melaporkan dalam bentuk berita. Wawancara pada reporter dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan oleh reporter dilapangan dalam menghimpun informasi dari narasumber.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*).

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.⁴² Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam mewawancarai narasumber adalah *interview* terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara.⁴³ Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.⁴⁴

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai General manager, Program Manager dan Reporter. Aspek yang diwawancarai meliputi sejarah perkembangan radio POP FM, struktur organisasi, pembagian tugas serta gambaran umum program Buletin Sore dan proses produksinya.

b. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44.

⁴³ Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128.

⁴⁴ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 162.

observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.⁴⁵ Penggunaan metode observasi diharapkan penulis bisa mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Metode observasi juga dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung pada saat berlangsung siaran acara Buletin Sore.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rekaman dan sebagainya,⁴⁶ dengan menganalisa berbagai dokumen baik berupa rekaman atau tulisan yang ada di radio POP FM. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data diantaranya adalah profil radio POP FM Kudus, profil program Buletin Sore dan hal-hal lain yang terkait dengan pokok bahasan.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman

⁴⁵ Sutrisno hadi, *Op. Cit.*, hlm. 138.

⁴⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi II* (Yogyakarta: Rineka Cipta,1993), hlm.202.

terhadap objek yang sedang diteliti.⁴⁷ Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.⁴⁸ Metode untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:⁴⁹

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dari pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari benda-benda yang mencatat keteraturan pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.

⁴⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet II*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, tt), hlm. 183.

⁴⁸ Amirul Hadi Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 76.

⁴⁹ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 17-18.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yaitu:

BAB I. Membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu Pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memuat tentang gambaran umum radio POP FM Kudus yaitu antara lain Sejarah radio POP FM Kudus, tujuan, visi dan misi, data media radio POP FM Kudus, struktur organisasi radio POP FM Kudus dan Program siaran di radio POP FM Kudus.

BAB III, Menyajikan hasil penelitian tentang bagaimana proses produksi berita di radio POP FM Kudus mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

BAB IV, Penutup yang meliputi: kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di radio POP FM Kudus, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proses produksi pada siaran Buletin Sore di radio POP FM di sini melalui beberapa proses hingga bisa siap disiarkan kepada pendengar. Proses produksi siaran Buletin Sore ini dimulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Untuk menghasilkan sebuah siaran yang bermutu seluruh proses produksi harus dilakukan sesuai dengan proses yang ada dengan baik hingga acara siap untuk disajikan kepada pendengar. Secara rincinya proses produksi siaran Buletin Sore di radio POP FM adalah sebagai berikut:

1. Pra Produksi

Tahapan pra produksi merupakan rangkaian persiapan dari sebuah proses produksi. Proses pra produksi ini diantaranya terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. *Planning* adalah proses perencanaan dari seluruh rangkaian proses produksi yang ada. Pada proses *planning* ini diantaranya melakukan beberapa hal, yaitu pembentukan tim produksi, menentukan tema berita yang akan diliput, menentukan narasumber, membuat *deadline* persiapan

produksi, membuat jadwal produksi dan membuat anggaran dana produksi.

- b. *Collecting* merupakan proses yang dilakukan oleh reporter dalam mengumpulkan materi untuk diolah menjadi naskah berita. Proses *collecting* ini dilakukan setelah seluruh tahapan dalam perencanaan telah dilakukan dan diputuskan terutama terkait dengan materi atau tema yang akan diliput dan juga juga narasumber yang akan diwawancarai oleh reporter. Beberapa hal yang dilakukan dalam proses *collecting* pada proses produksi siaran Buletin Sore diantaranya adalah pencarian dan pengumpulan materi, menghubungi narasumber dan mempersiapkan peralatan produksi.
- c. *Writing* merupakan proses penulisan seluruh bahan hasil wawancara menjadi naskah yang nantinya akan dibacakan oleh penyiar saat proses produksi. Proses *writing* ini sangat tergantung pada proses sebelumnya yaitu proses pengumpulan materi dan bahan yang akan digunakan dalam produksi. Proses penulisan naskah berita ini menggunakan dua teknik penulisan yaitu penulisan piramida dan piramida terbalik.

2. Produksi

Proses produksi siaran Buletin Sore ini dilakukan setiap hari pukul 16.00-16.30 WIB. Proses produksi siaran Buletin Sore ini adalah proses produksi yang dilakukan secara *live* sehingga dalam prosesnya tidak

membutuhkan banyak waktu. Proses produksi secara *live* tidak melalui tahapan *vocal recording*, *mixing* dan *editing* karena seluruh proses pengabungan musik dan suara penyiar dilakukan secara langsung dengan menggunakan *mixer*. Proses siaran dalam siaran Buletin Sore dilakukan dengan dua macam yaitu dengan *live report* yang merupakan siaran langsung seorang reporter dan siaran tunda yaitu siaran yang mana hasil wawancara yang telah direkam sebelumnya kemudian diputar ulang saat proses siaran.

3. Pasca Produksi

Proses pasca produksi dalam siaran Buleti Sore dilakukan dengan mengadakan evaluasi atas seluruh proses produksi. Beberapa hal yang dibahas dalam evaluasi disini diantaranya terkait dengan jenis berita yang disajikan, bagaimana teknik penyajian yang dilakukan oleh penyiar, maksimal belumnya kerja tim produksi yang dibentuk serta apa saja kendala yang dihadapi dalam seluruh rangkaian proses produksi.

B. SARAN

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan proses produksi Siaran Buletin Sore di radio POP FM mengenai bagaimana proses produksi mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi maka disini penulis akan memberikan saran demi kemajuan radio POP FM terutama

pada pelaksanaan proses produksi Siaran Buletin Sore di radio POP FM, antara lain adalah:

1. Berita yang disajikan bisa lebih beragam lagi agar pendengar tidak membosankan bagi para pendengar.
2. Membuat siaran berita yang bersifat infestigasi sehingga bisa menyajikan jenis beita yang mengulas sebuah peristiwa yang mendalam.
3. Menambah jam siaran sehingga berita yang disajikan bisa lebih banyak dan beragam.
4. Melakukan evaluasi secara menyeluruh atas seluruh aspek yang terkait dengan proses produksi secara detail agar proses produksi bisa lebih baik.

C. PENUTUP

Hamdan wa syukurillah, puji sukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan peneitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelasaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kunto, *Cara Gampang Jadi Wartawan*, Yogyakarta: Galang Pers, 2006.
- Amirul Hadi Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Arief Budiman, *Teknik Pencarian Dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen Di Ratih TV Kebumen*", Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalsitik Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Ashadi Siregar, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk media Massa*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Budi Sayoga, *Modul Program Siaran Radio*, Yogyakarta: FISIP UGM, 2005.
- Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- _____, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. I, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Dja'far H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Kepraktek Kewartawanan*, Jakarta: Ghalia, 1983.
- Elvi, *Modul: Penulisan Siaran Televisi*, 2006.

- Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet. ke-13, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- J. B Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- _____, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- _____, *Menjadi broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer, 2005.
- Mattew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- M. Budyatna, *Jurnalistik: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet II*, Yogyakarta: Rake Sarasin, tt.
- Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981.
- _____, *Radio Siaran: Teori dan Praktek*, Bandung: Bandar Maju, 1990.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Graфика Persada, 1995.
- Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006.
- Tommy Suprpto, *Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.

Yubaidah, *Usaha Reporter Radio IC FM Klaten Dalam Proses Pemberitaan*,
Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

INTERVIEW GUIDE

Pertanyaan Untuk Pimpinan Radio POP FM

1. Sejarah berdirinya Radio POP FM?
2. Bagaimana struktur organisasi di Radio POP FM?
3. Bagaimana pembagian tugas tiap bagian di Radio POP FM?
4. Apa visi dan misi Radio POP FM?
5. Bagaimana pengemasan program siaran di Radio POP FM?

Pertanyaan Untuk Program Officer Radio POP FM

1. Sejarah terbentuknya program siaran Buletin Sore?
2. Tujuan program siaran Buletin Sore?
3. Visi dan misi program siaran Buletin Sore?
4. Struktur organisasi/ penanggung jawab program siaran Buletin Sore?
5. Bagaimana pelaksanaan tahapan proses produksi acara Buletin Sore?
 - a. Pra Produksi
 - b. Produksi
 - c. Pasca Produksi

Pertanyaan Untuk Penyiar Radio POP FM

1. Bagaimana proses siaran acara Buletin Sore di Radio POP FM?
2. Apa sajakah yang dipersiapkan saat melakukan siaran acara Buletin Sore?
3. Kendala apa sajakah yang dihadapi saat melakukan siaran Buletin Sore?



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/DD.I/PP.009/1137/2010
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 21 Juli 2010
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kabirol Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan, Danurejan
di Yogyakarta 55213.

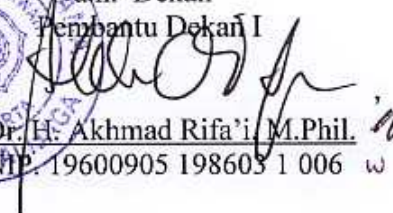
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : M. Agus Mushoffa
Nomor Induk : 03210121
Semester : XIV
Jurusan : KPI
Alamat : Jalan Rukun Pertiwi No.1 A Bacirol Gendeng Yogyakarta
Judul Skripsi : Proses Produksi Berita Buletin Sore di Radio POP FM
Kudus
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 22 Juli s.d. 22 Oktober 2010

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. H. Akhmad Rifa'i M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006 w

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Radio POP FM di Kudus;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

Nomor : 070/4823/V/2010
Hal : IJIN PENELITIAN

26 Juli 2010

Kepada Yth.

Gubernur Jawa Tengah
Cq..Ka Bakesbanglinmas

Di –

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak Dakwah UIN SUKA Yogyakarta
Nomor : UIN/2/DD.I/PP/1137/2010
Tanggal : 21 Juli 2010
Perihal : IJIN PENELITIAN

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **M. AGUS MUSHOFFA**
NIM : 03210121
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : PROSES PRODUKSI BERITA BULETIN SORÉ DI RADIO POP FM KUDUS
Lokasi : Kab. Kudus. Prov. Jateng.
Waktu : 26 Juli s/d. 26 Oktober 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN SUKA Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN



Surat Keterangan

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : M. Agus Mushoffa

NIM : 03210121

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

PT / Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada 12 Juli – 13 Agustus 2010 dengan judul “Proses Produksi Berita Buletin Sore Di Radio POP FM Kudus”.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Kudus
Tanggal 14 Agustus 2010
Yang menerangkan

POP FM 93.7
Radionya Kudus
Lia Rizki
Program Manager

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama : M. Agus Mustaffa
Tempat dan Tanggal Lahir : Kudus, 1 Agustus 1983
Nomor Induk Mahasiswa : 03210121
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Sumber Agung
Kecamatan : Jetis
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal 15 Juni sd. 14 Juli 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, professional, kredibel, generalis, populis* dan sensitif terhadap penderitaan sesama

Yogyakarta, 17 Juli 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



Sertifikat

Nomor : 12/Prakda.KPI/I/2007

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-20
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2006/2007



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : M. AGUS MUSHOFFA
Nomor Induk Mahasiswa : 03210121
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-20 Semester Gasal Tahun Akademik
2006/2007 di **Radio RDBS AM** dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **"A+"**

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2007

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,

Khoiro Umamatin, S.Ag. M.Si.
NIP. 150282647

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KPI

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 150228371



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2502.b/2010

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. Agus Mushoffa**
Date of Birth : **August 1, 1983**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **August 20, 2010** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	36
Total Score	373



Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP. 19630604 199203 1 003



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2002.a/2010

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم: M. Agus Mushoffa:

تاريخ الميلاد : ١ اغسطس ١٩٨٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ اغسطس ٢٠١٠،
وحصل على درجة :

٦	فهم المسموع
١٣.٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	فهم المقروء
٢٨	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور محمد أمين

رقم التوظيف: ١٩٦٣.٦.٤١٩٩٢.٣١٠.٠٣





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : M. AGUS MUSHOFFA

NIM : 03210121

Fakultas : Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

1 September 2010

Pembantu Rektor
Bidang Akademik



[Signature]
Dr. H. Sukamta, MA.

NIP. 19541121 198503 1 001



Kepala PKS I



[Signature]
Sumarsono, M.Kom.

NIP. 19710209 200501 1 003



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : M. Agus Mustofa
Tempat dan tanggal Lahir : Kudus, 1 Agustus 1983
Nomor Induk Mahasiswa : 03210121
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Sumber Agung
Kecamatan : Jetis
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal15 Juni..... s.d.14 Juli..... 2006, dengan nilai88,00. (A -).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KOTA YOGYAKARTA

Jalan Kenari No. 56 Telepon (0274) 512285, Faximile 520575 Yogyakarta 55165

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : Kd.12.05/5/PP.007/1648/2008

Diberikan Kepada :

Agus Mushoffa

(Utusan dari PP Timoho " Minhajut Tamyiz" Yogyakarta)

Sebagai : Peserta

Pembinaan & Outbond Tingkat Dasar
bagi Pengelola Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah se Kota Yogyakarta,
yang diselenggarakan Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta
di PP Darussalam, Jl. Lowanu Mg III/1361, Mergangsari, Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Nopember 2008
Kepala



Nurudin
NURUDIN, SH, MA
NIP 150215358



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KOTA YOGYAKARTA**

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 45 A, Pakualaman. Telepon (0274) 512285, Faximile 520575 Yogyakarta 55111

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : Kd.12.05/5/PP.007/ 454 /2010

Diberikan Kepada :

M. Agus Musthoffa

(Utusan dari PP Timoho Minhajut Tamyiz Kota Yogyakarta)

sebagai
Peserta

Pembinaan Pondok Pesantren Berwawasan Lingkungan Hidup se Kota Yogyakarta,
yang diselenggarakan Seksi Pekapontren Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta,
pada tanggal : 6, 9, 11, 12 dan 13 Maret 2010

Yogyakarta, 13 Maret 2010

Kepala



NURUDIN, SH, MA

NIP. 19610814 198303 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KOTA YOGYAKARTA**

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 45 A, Pakualaman. Telepon (0274) 512285, Faximile 520575 Yogyakarta 55111

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : Kd.12.05/5/PP.007/ 618 /2010

Diberikan Kepada :

M. Agus Musthofa

(Utusan dari PP Timoho Minhajut Tamylz Kota Yogyakarta)

sebagai
Peserta

Pembinaan Pos Kesehatan Pondok Pesantren (POSKESTREN) se Kota Yogyakarta,
yang diselenggarakan Seksi Pekapontren Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta,
pada tanggal : 12, 13, 14, 15 dan 16 April 2010

Yogyakarta, 16 April 2010

Kepala



NURUDIN, SH, MA

NIP. 19610614 198303 1 003

CURRICULUM VITAE

Nama	M. Agus Mushoffa
Tempat, Tanggal Lahir	Kudus, 1 Agustus 1983
Umur	27 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status	Belum Menikah
Alamat	Jl. KH. Ahmad Dahlan No 38 Kerjasan 02/I Kota Kudus, Kudus Jawa Tengah.
Telepon	0898516339

PENDIDIKAN:

1. MI Qudsiyah Kudus, Lulus tahun 1996.
2. MTs Qudsiyah Kudus, Lulus tahun 1999.
3. MA Qudsiyah Kudus, Lulus tahun 2002.
4. Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.